

- RETICULATED PYTHON - PARASITES

KH 138 / 05

Ang
i.

SKRIPSI

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA ULAR SANCA BODO (*Python molurus bivittatus* Kuhl, 1820) DAN ULAR PUSPO KAJANG (*Python reticulatus* Schneider, 1801) DI PUSAT PENYELAMATAN SATWA CIKANANGA, SUKABUMI – JAWA BARAT



Oleh :

NAMIROH SETYO ANGGRAENI
SIDOARJO – JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2004

**IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA ULAR SANCA BODO (*Python
molurus bivittatus* Kuhl, 1820) DAN ULAR PUSPO KAJANG (*Python
reticulatus* Schneider, 1801) DI PUSAT PENYELAMATAN SATWA
CIKANANGA, SUKABUMI – JAWA BARAT**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

NAMIROH SETYO ANGGRAENI

NIM. 060012743

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



Dr. Bambang Purnomo S., MS., drh

Pembimbing Pertama



Dr. Ir. Hj. Mustikoweni P., MA

Pembimbing Kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji,



Poedji Hastutiek, M. Si., Drh



Ketua

Prof. Dr. H. Rochiman S., M.S., M.M., Drh



Benjamin Chr. Tehupuring, M.Si., Drh

Sekretaris



Dr. Bambang Purnomo S., M.S., Drh

Anggota



Dr. Ir. Hj. Mustikoweni P., M.A

Anggota

Anggota

Surabaya, 23 Maret 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh

NIP. 130 687 297

IDENTIFIKASI EKTOPARASIT PADA ULAR SANCA BODO (*Python molurus bivittatus* Kuhl, 1820) DAN ULAR PUSPO KAJANG (*Python reticulatus* Schneider, 1801) DI PUSAT PENYELAMATAN SATWA CIKANANGA, SUKABUMI – JAWA BARAT

Namiroh Setyo Anggraeni

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ektoparasit pada ular Sanca Bodo (*Python molurus bivittatus* Kuhl, 1820) dan ular Puspo Kajang (*Python reticulatus* Schneider, 1801) di Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga (PPSC), Sukabumi, Jawa Barat. Caplak diidentifikasi menggunakan kunci identifikasi untuk caplak genus *Ixodidae*.

Ektoparasit didapatkan dengan cara pemeriksaan fisik ular, terutama pada bagian lubang organ sensor panas yang terletak di sepanjang bibir atas dan bawah, kulit tipis di antara sisik pada rahang bawah, daerah punggung, perut bagian samping dan perut. Ular dinyatakan positif terinfestasi ektoparasit, apabila terdapat ektoparasit pada ular tersebut. Sampel ektoparasit diperiksa, dengan pembuatan *slide preparat* terlebih dahulu. Metode yang digunakan adalah metode *permanent mounting* dengan pewarnaan dan *permanent mounting* tanpa pewarnaan, karena metode ini dapat tahan beberapa tahun. Caplak stadium larva dan nimfa langsung *di-mounting* menggunakan Canada Balsam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga ekor ular *P. molurus bivittatus* negatif infestasi caplak dari tiga ekor ular *P. molurus bivittatus* dan lima ekor *P. reticulatus* positif terinfestasi caplak dari lima ekor *P. reticulatus* yang terdapat di PPSC. Jenis ektoparasit yang ditemukan adalah caplak keras atau famili *Ixodidae*. Hasil identifikasi ektoparasit, yang berasal dari ular *P. reticulatus* adalah genus *Aponomma* stadium larva, nimfa dan dewasa. Caplak *Aponomma spp.* stadium larva berjumlah 22 ekor, stadium nimfa berjumlah tiga ekor dan stadium dewasa berjumlah 51 ekor. Caplak *Aponomma spp.* stadium larva dan nimfa banyak ditemukan di bagian lubang organ sensor panas dan kulit tipis di antara sisik rahang bawah. Caplak *Aponomma spp.* stadium dewasa banyak ditemukan di bagian kulit tipis di antara sisik pada daerah punggung, perut bagian samping dan perut.